

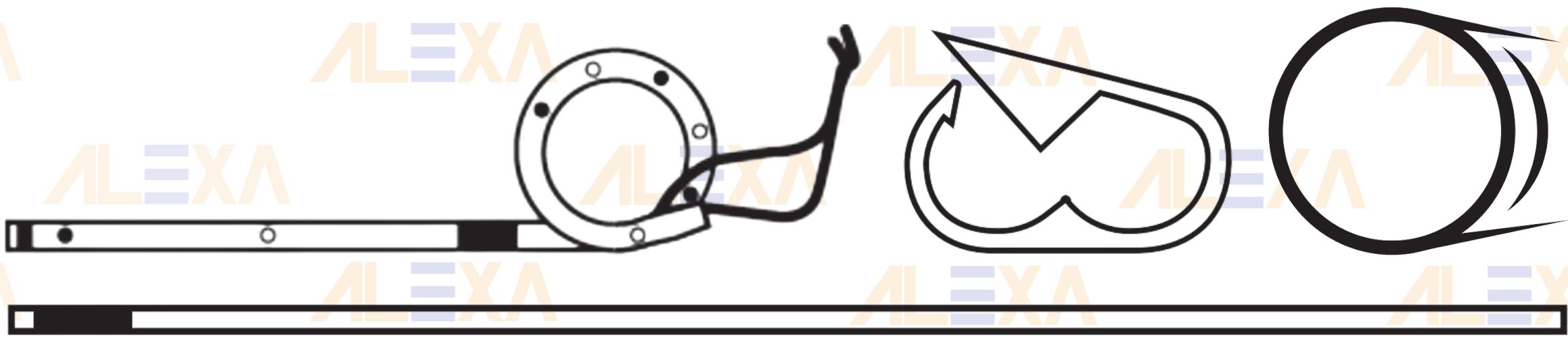
BARD[®] FLUORO-4[™] SILICONE URETERAL COIL STENT

INSTRUKSI PENGUNAAN

BARD[®] Fluoro-4 Silicone Ureteral Coil Stent bersifat sangat radiopaque. Tambahan pengait memungkinkan stent untuk mengakomodasi hampir semua panjang ureter. Setiap set stent terdiri atas 1 Bard[®] Stent, 1 Guidewire, 1 Push Catheter, 1 Stent Clamp, dan 1 Petunjuk Penggunaan. Terbuat dari campuran silikon dan tantalum sehingga memberikan biokompatibilitas yang sangat baik serta sifatnya yang radiopaque memungkinkan penempatan dengan teknik radiografi maupun fluoroskopi. Disterilisasi dengan ethylene oxide (ETO).

INDIKASI

BARD[®] Fluoro-4 Silicone Ureteral Coil Stent diindikasikan untuk penanganan obstruksi ureter akibat tumor, kanker, atau trauma, seperti batu ginjal, penyempitan ureter, kanker organ abdomen, fibrosis retroperitoneal, atau extracorporeal shock wave lithotripsy (ESWL). Stent dapat dipasang menggunakan teknik bedah endoskopik atau secara perkutan dengan teknik radiografik standar.



PETUNJUK UMUM

Untuk Penggunaan Distal End:

1. Sebelum mengeluarkan guide wire dari hoop, injeksikan air steril melalui port untuk mengaktifkan lapisan lubricant.
2. Arahkan guide wire melewati daerah obstruksi menuju renal pelvis.
3. Arahkan stent melalui sistoskop dan masukkan ke dalam ureter dengan pusher melalui penglihatan langsung. Asisten dapat memegang guide wire untuk mencegah guide wire terlalu masuk hingga ke parenkima ginjal.
4. Perhatikan ujung distal stent pada simpang ureterovesikal. Hentikan pemasukan stent pada posisi tersebut. Asisten dapat mengeluarkan guide wire sembari operator menahan posisi stent dengan pusher. Pengait retensi akan terbentuk secara spontan. Secara perlahan, keluarkan pusher dari sistoskop.

Untuk Penggunaan dengan Jepitan:

1. Sebelum mengeluarkan guide wire dari hoop, injeksikan air steril melalui port untuk mengaktifkan lapisan lubricant.
2. Arahkan guide wire ke dalam ujung distal dari stent, atau kantung kemih. Lalu, masukkan guide wire ke ujung proksimal dari stent. Arahkan pusher kepada guidewire hingga menyentuh ujung distal stent.
3. Masukkan penjepit putih kecil pada ujung distal pusher dan jepit dengan aman untuk memastikan posisi stent yang tepat saat prosedur pemasangan.
4. Masukkan stent. Saat pemasangan sudah selesai, buka penjepit dan keluarkan dari pusher.
5. Tahan posisi pusher dan keluarkan guide wire. Pengait retensi akan terbentuk secara spontan. Lalu, secara perlahan, keluarkan pusher dari sistoskop.

PERHATIAN

- Alat ini hanya untuk sekali pakai. Jangan disterilisasi ulang.
- Teknik penggunaan yang tidak memadai, seperti menekuk dan meregangkan stent berisiko memperlemah integritas stent setelah penggunaan dalam jangka waktu yang panjang.
- Gunakan ukuran stent yang sesuai untuk mencegah migrasi stent di dalam ureter.
- Hindari kontak dengan benda tajam untuk mencegah kerobekan pada stent.
- Pemeriksaan rutin terhadap risiko enkrustasi pada stent dianjurkan untuk menentukan durasi penggunaan stent yang sesuai.
- Lepaskan stent secara perlahan dan lembut untuk mencegah kerobekan stent.